

**PENGEMBANGAN BUKU TEKS SEJARAH INDONESIA BERMUATAN
LOKAL SUMATERA BARAT UNTUK SISWA KELAS X SEKOLAH
MENENGAH ATAS**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1)*



**OLEH
NADIA RAMONA
14046053/2014**

**PENDIDIKAN SEJARAH
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2018**

HALAMAN PERSTUJUAN SKRIPSI

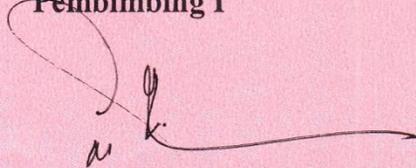
**PENGEMBANGAN BUKU TEKS SEJARAH INDONESIA BERMUATAN
LOKAL SUMATERA BARAT UNTUK KELAS X SEKOLAH
MENENGAH ATAS**

Nama : Nadia Ramona
NIM/BP : 14046053/2014
Jurusan : Sejarah
Program Studi : Pendidikan Sejarah
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Agustus 2018

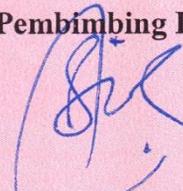
Disetujui oleh :

Pembimbing I



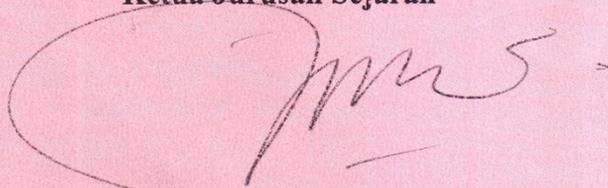
Drs. Wahidul Basri, M.Pd.
NIP. 195905221986021001

Pembimbing II



Dr. Aisiah, M.Pd.
NIP. 191810615200501202

**Mengetahui,
Ketua Jurusan Sejarah**



Dr. Erniwati, SS.M.Hum
NIP. 197104061998022001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang
Pada Tanggal, 1 Agustus 2018

**PENGEMBANGAN BUKU TEKS SEJARAH INDONESIA BERMUATAN
LOKAL SUMATERA BARAT UNTUK KELAS X SEKOLAH
MENENGAH ATAS**

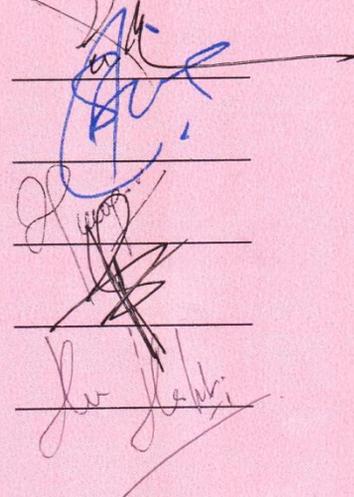
Nama : Nadia Ramona
NIM/BP : 14046053/2014
Jurusan : Sejarah
Program Studi : Pendidikan Sejarah
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Agustus 2018

Tim Penguji

Ketua : Drs. Wahidul Basri, M.Pd
Sekretaris : Dr. Aisiah, M.Pd
Anggota : 1. Drs. Zafri, M.Pd
2. Ridho Bayu Yefterson, M.Pd
3. Hera Hastuti, M.Pd

Tanda Tangan

The image shows three handwritten signatures in blue ink, each written over a horizontal line. The signatures are stylized and difficult to read, but they correspond to the names of the examiners listed in the adjacent text.

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nadia Ramona

NIM/BP : 14046053/2014

Program Studi : Pendidikan Sejarah

Jurusan : Sejarah

Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya dengan judul **“Pengembangan Buku Teks Sejarah Indonesia Bermuatan Lokal Sumatera Barat untuk Kelas X Sekolah Menengah Atas”**, adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan syarat hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi UNP maupun di masyarakat dan negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, Agustus 2018

Saya yang menyatakan,




Nadia Ramona
NIM.14046053

ABSTRAK

Nadia Ramona (2014/14046053) “Pengembangan Buku Teks Sejarah Indonesia Bermuatan Lokal Sumatera Barat Untuk Kelas X Sekolah Menengah Atas”. **Skripsi**. Jurusan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang. 2018.

Latar belakang penelitian ini adalah kurangnya pengetahuan dan pemahaman siswa dalam memahami fakta sejarah khususnya fakta sejarah yang bersifat lokal. Hal ini disebabkan karena keterbatasan bahan ajar yang memuat materi bermuatan lokal. Bahan ajar yang umum digunakan oleh guru dan siswa dalam pembelajaran sejarah di sekolah adalah buku teks namun buku teks tersebut dominan berisi materi yang bersifat umum atau materi esensial yang sudah diatur dalam kurikulum, jarang sekali yang memuat materi muatan lokal. Melalui penelitian ini khusus akan dikembangkan buku teks sejarah Indonesia yang memuat materi bermuatan lokal

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kelayakan dan kepraktisan buku teks bermuatan lokal Sumatera Barat untuk digunakan dalam pembelajaran sejarah di sekolah untuk siswa kelas X Sekolah Menengah Atas. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian *R&D (Research and Development)*. Subjek uji coba penelitian ini terdiri dari 29 orang siswa SMA N 4 Padang kelas X MIPA 3. Model pengembangan yang digunakan dalam penelitian ini model ADDIE. Model ADDIE meliputi *Analyze, Design, Development, Implementation* dan *Evaluation*. Instrumen pengumpulan data menggunakan angket dalam bentuk skala likert. Teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dan kualitatif.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa penilaian kelayakan buku teks oleh validator ahli materi dan ahli buku teks masing-masing didapatkan rerata sebesar 3,9 dan 3,68 dengan kategori sangat layak. Produk penelitian juga dikategorikan sangat praktis oleh guru dan siswa dengan nilai rata-rata 3,8 dan 3,4. Dengan demikian buku teks sejarah Indonesia bermuatan lokal Sumatera Barat yang dikembangkan dinyatakan sangat layak dan sangat praktis untuk digunakan dan dapat dimanfaatkan oleh guru dan siswa sebagai pelengkap buku teks sejarah Indonesia.

Kata Kunci: Pengembangan, Buku Teks, Muatan Lokal

KATA PENGANTAR



Alhamdulillahirabbil'alamin, puji syukur kehadiran Allah SWT. Atas segala berkah dan hidayah-Nya peneliti dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi untuk memenuhi persyaratan mendapat gelar Sarjana Pendidikan. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada baginda Rasulullah yaitu Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia kepada peradaban yang berakhlak mulia.

Peneliti telah dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengembangan buku teks sejarah Indonesia bermuatan lokal Sumatera Barat untuk kelas X Sekolah Menengah Atas (SMA)”**. Dalam penyelesaian skripsi ini, peneliti banyak mendapat sumbangan pikiran ide, bimbingan, dorongan, serta motivasi yang sangat berarti. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati peneliti sampaikan ucapan terima kasih yang tulus kepada :

1. Teristimewa sekali kepada kedua orang tua, yaitu Ayahanda Wardiman dan Ibunda Hevi Hartati, kedua adik, Bunga Viduarman dan Ragil Lorian dan orang tua kedua peneliti yakni, Acik Fitria Despita dan Pak Acik Edy beserta adikku Adnan Arganta Azka atas semua cinta, kasih sayang, pengorbanan dan do'a yang selalu ayah dan ibu serta adinda curahkan sehingga menjadi energi dan motivasi bagi ananda untuk dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Wahidul Basri, M. Pd pembimbing I dan Ibu Dr. Aisiah M.Pd Pembimbing II yang sudah meluangkan waktu memberikan bimbingan, bantuan, sumbangan pikiran serta arif terbuka dan bijaksana serta

memberikan pesan-pesan positif kepada penulis dengan penuh ketulusan dan kesabaran sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

3. Bapak Drs. Zafri M.Pd, Ridho Bayu Yefterson S.Pd, M.Pd dan Ibu Hera Hastuti M.Pd sebagai penguji yang telah memberikan sumbangan pikiran dan saran konstruktif dalam kesempurnaan skripsi ini.
4. Bapak Drs. Etmihardi M.Pd dan Ridho Bayu Yefterson S.Pd M.Pd selaku validator yang sudah meluangkan waktunya dalam rangka penyelesaian skripsi ini
5. Ibu Elfawati S.Pd dan Ibuk Devi Sevriati S.Pd selaku guru sejarah di SMA N 4 PADANG yang telah meluangkan waktunya untuk melakukan uji kepraktisan buku teks sejarah Indonesia yang penulis kembangkan.
6. Ibu Dr. Erniwati selaku ketua Jurusan Sejarah FIS UNP dan dosen pembimbing Akademik beserta Bapak/Ibu dosen serta karyawan/karyawati Jurusan Sejarah FIS UNP atas segala bimbingan dan bantuannya dengan penuh kesabaran dan ketulusan selama peneliti menempuh pendidikan
7. Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang, bapak dan ibu pegawai Universitas Negeri Padang, Kepala Dinas Pendidikan Kota Padang, Kepala Sekolah dan majelis guru, pegawai TU SMAN 4 Padang yang telah terlibat dan telah memberikan izin kepada peneliti melakukan riset dan menyelesaikan program sarjana ini.
8. Sahabat-sahabatku semenjak kecil, Rafika Herman, Replida Yona Sari, Vilda Loviatri, Defni Sri Melisa, Intan Maharani, Rasra Delwangga, Riski

Firmansyah, Riko Yulfandra, Ardian Ahmad, Aditio Fernando yang telah memberikan semangat, motivasi dan selalu ada dalam suka dan duka yang telah peneliti jalani selama ini.

9. Sahabat seperjuanganku semenjak SMA, Tafria Wenny Wulandari, Resma Wahyuni, Mega Zalma, Tika Arvanny, beserta keluarga besar yang telah memberi tenaga bantuan, nasehat, dan semangat yang tiada henti, baik berupa materil dan non materil sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.

10. Kemudian saudara seperjuangan: Darma Yanti, Yosi Oktaviana, Putri Utami, Fitri Yani, Astuti Fajri, Yenni Puspita Sari dan rekan-rekan mahasiswa sejarah BP 2014 khususnya sahabat pejuang skripsiku, Putri Rahma Pertiwi dan Dessy Fitri Yenti yang sangat membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Semoga segala bimbingan dan bantuan yang bapak/Ibu, keluarga, sahabat dan rekan-rekan berikan menjadi amal kebaikan dan mendapat pahala yang berlimpat ganda dari Allah SWT. Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa yang peneliti kemukakan dalam skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritikan yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Mudah-mudahan skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Semoga Allah memberikan rahmat dan Hidayah-Nya kepada kita, Amin.

Padang, Juli 2018

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	9
C. Batasan Masalah	9
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian	10
F. Manfaat Penelitian	10
G. Spesifikasi Produk	11
BAB II TINJUAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	12
1. Buku Teks	18
2. Pembelajaran Sejarah	21
3. Tujuan Pembelajaran Sejarah	23
4. Materi Pelajaran Sejarah	25
5. Muatan Lokal	28
B. Studi Relevan.....	29
C. Kerangka Berpikir	30

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	31
B. Model Pengembangan	31
C. Prosedur Penelitian	32
1. Tahap Pendefenisian	34
2. Tahap Perancangan.....	36
3. Tahap Pengembangan.....	39
4. Tahap Implementasi.....	40
D. Uji Coba Produk	40
1. Desain Uji Coba.....	40
2. Subjek Uji Coba.....	41
3. Instrumen Pengumpulan Data.....	42
4. Teknik Analisis Data	45
5. Revisi Hasil	45

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil	69
B. Pembahasan	72
C. Keterbatasan Penelitian	72

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan.....	73
B. Saran.....	74

DAFTAR PUSTAKA.....	75
----------------------------	-----------

LAMPIRAN.....	110
----------------------	------------

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Daftar Nama-Nama Validator Buku Teks	38
Tabel 2	Daftar Nama-Nama Validator Buku Teks	39
Tabel 3	Skor Penilaian Kelayakan dan Kepraktisan Buku Teks.....	43
Tabel 4	Angket Validasi Kelayakan Materi Buku Teks Oleh Ahli Materi.....	59
Tabel 5	Revisi Isi/ Materi Buku Teks	61
Tabel 6	Angket Validasi Kelayakan Materi Buku Teks Oleh Ahli Materi.....	63
Tabel 7	Revisi Validator Ahli Buku Teks.....	64
Tabel 8	Angket Penilaian Kepraktisan Buku Teks Oleh Siswa	66
Tabel 9	Angket Penilaian Kepraktisan Buku Teks Oleh Guru	69

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Konseptual Penelitian.....	30
Gambar 2 Bagan Prosedur Pengembangan Buku Teks	32
Gambar 3 Daerah Kelayakan Menggunakan Skala Likert.....	44
Gambar 4 Tampilan Utama Produk Awal.....	46

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Angket Penilaian Kelayakan Buku Teks oleh Validator Buku Teks	82
Lampiran 2 Angket Penilaian Kepraktisan Buku Teks oleh Guru	85
Lampiran 3 Angket Penilaian Kepraktisan Buku Teks oleh Siswa	87
Lampiran 4 Analisis Hasil Uji Kelayakan Buku Teks Oleh Validator	90
Lampiran 5 Analisis Hasil Uji Kepraktisan Buku Teks Oleh Praktisi	95
Lampiran 6 Hasil Angket Validator Buku Teks.....	100
Lampiran 7 Hasil Angket Praktikalitas oleh Guru	103
Lampiran 8 Hasil Angket Praktikalitas oleh Siswa	107
Lampiran 9 Dokumentasi Penelitian.....	108
Lampiran 10 Surat Izin Penelitian.....	110

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Seiring dengan berkembangnya zaman maka semakin berkembang pula ilmu pengetahuan sehingga berdampak terhadap Sumber Daya Manusia (SDM). Peningkatan kualitas SDM harus dilakukan sedini mungkin agar menghasilkan generasi muda yang berkualitas karena generasi muda merupakan tonggak penerus perjuangan bangsa Indonesia. Untuk meningkatkan kualitas SDM ke arah yang lebih baik maka pendidikan merupakan salah satu sarana untuk mewujudkan hal tersebut dan merupakan faktor terpenting untuk kemajuan bangsa.

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mencetak peserta didik agar menjadi insan yang berkualitas. Proses pendidikan tidak hanya merupakan proses mentransfer ilmu namun juga penanaman nilai terhadap peserta didik agar mereka dapat menjalani kehidupan dengan baik sehingga berguna bagi masyarakat banyak.

Sebagaimana yang tercantum dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pasal 1 ayat 1 menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Adapun fungsi dan tujuan Pendidikan Nasional menurut UU Nomor 20 tahun 2003 Bab 2 Pasal 3 tentang Sistem Pendidikan Nasional adalah :

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Pendidikan merupakan salah satu faktor yang turut menentukan kemajuan, kualitas, serta kapasitas suatu bangsa dan negara dalam kaitannya dengan kehidupan masyarakat global. Pada pelaksanaannya di lapangan pendidikan tidak dapat dipisahkan dari kurikulum karena keduanya memiliki keterkaitan satu sama lain. Menurut Wina Sanjaya (2010: 10) kurikulum dipersiapkan dan dikembangkan untuk mencapai tujuan pendidikan yakni mempersiapkan peserta didik agar mereka dapat hidup di masyarakat. Kurikulum memiliki fungsi sebagai sarana dalam proses pencapaian tujuan pendidikan yakni untuk mempersiapkan peserta didik hidup di dalam lingkungan masyarakat, bangsa, dan negara. Kurikulum sebagai sarana pencapaian tujuan dituntut untuk dapat menyesuaikan diri dengan kebutuhan dan tantangan zaman yang semakin kompleks.

Permasalahan mengenai mutu pendidikan merupakan permasalahan yang pelik dalam dunia pendidikan Indonesia. Berbagai upaya dalam penataan pendidikan telah dilakukan agar terwujudnya pendidikan di Indonesia ke arah yang lebih baik. Permasalahan mengenai mutu pendidikan tidak hanya sebatas pada permasalahan kurikulum yang harus mengalami perbaikan, akan tetapi juga terletak pada kemampuan guru sebagai pendidik yang berperan sebagai ujung tombak pendidikan. Menurut Popham, W. James (2008: 14) dalam masyarakat dari yang paling terbelakang sampai yang paling maju, guru memegang peranan

penting. Guru merupakan satu diantara pembentuk utama calon warga masyarakat oleh karena itu guru harus bisa menjadi guru yang profesional. Menurut Wrightman dalam (Moch Uzer Usman, 2011: 23) Peranan guru adalah terciptanya serangkaian tingkah laku yang saling berkaitan yang dilakukan dalam situasi tertentu serta berhubungan dengan kemajuan perubahan tingkah laku dan perkembangan siswa yang menjadi tujuannya.

Permasalahan lain dalam perbaikan mutu pendidikan terletak pada kualitas buku teks pelajaran yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran di sekolah. Kebijakan tentang buku teks pelajaran telah diatur dalam Permendikbud Nomor 71 tahun 2013, Dalam permendikbud tersebut ditetapkan Buku Teks Pelajaran sebagai buku siswa yang layak digunakan dalam pembelajaran. Buku teks pelajaran atau sering disebut dengan buku ajar merupakan salah satu bentuk sumber belajar yang memiliki fungsi sebagai alat bantu dan pendukung dalam proses pembelajaran, sehingga memiliki peranan yang tidak kalah penting di samping tujuan, materi, metode, serta evaluasi pada sistem proses pembelajaran. Oleh karena itu, penyesuaian terhadap buku teks yang digunakan dalam proses pembelajaran perlu dilakukan supaya relevan dan sejalan dengan realitas kehidupan serta permasalahan-permasalahan yang sedang terjadi di lingkungan sekitar.

Pengembangan buku teks untuk digunakan dalam proses pembelajaran di sekolah sangat penting dilakukan guna memperbaiki kualitas atau mutu pendidikan. Pengembangan buku teks sebaiknya harus memperhatikan

karakteristik siswa yakni dengan mengembangkan buku teks yang sesuai dengan kebutuhan daerah yang lebih bernuansa lokal sebagai lingkungan terdekat siswa. Hal tersebut didasari oleh fakta bahwa penggunaan bahan ajar berupa buku teks pelajaran yang selama ini digunakan oleh siswa kurang memberikan ruang pada konteks kelokalan dalam pembelajaran di sekolah padahal pembelajaran baru terjadi ketika siswa mampu memahami materi pembelajaran dari sudut pandang budaya yang ada pada lingkungan mereka sendiri. Sehingga pengetahuan dan kearifan lokal berupa aktivitas penduduk lokal, lingkungan, serta interaksi penduduk dengan lingkungan sekitarnya perlu diintegrasikan dalam pendidikan formal. (Mukhyati, 2015: 152).

Salah satu ilmu pengetahuan yang menunjang kemampuan dan perkembangan pengetahuan dan teknologi adalah ilmu sosial yang termasuk didalamnya mata pelajaran sejarah. Hariyono (1995: 196) mengemukakan bahwa belajar sejarah adalah berusaha untuk menguasai kemampuan berfikir secara imajinatif, untuk mengorganisir informasi, dan menggunakan berbagai fakta dalam rangka menemukan dan memahami ide yang signifikan.

Dalam pembelajaran sejarah seorang guru harus mampu mendekati anak didik dengan objek yang dikaji, yaitu peristiwa yang dipelajarinya, sehingga anak didik bisa mendapatkan pemahaman yang baik akan peristiwa sejarah tersebut karena dengan pendekatan terhadap objek peristiwa sejarah mampu membuat siswa mempelajari dan memaknai semua realitas sejarah yang terjadi di masa lampau. Hal ini mengindikasikan pentingnya untuk mengembangkan suatu bahan

ajar dalam bentuk buku teks yang memuat materi bermuatan lokal untuk diberikan sebagai penunjang materi esensial yang sudah ada dalam kurikulum.

Pembelajaran sejarah di sekolah-sekolah hanya menggunakan buku teks yang berisikan materi yang bersifat umum (nasional) sesuai dengan standar isi menurut kurikulum yang telah diatur oleh pemerintah sehingga kurang memberikan konteks kelokalan atau tidak memuat peristiwa sejarah di daerah tempat siswa belajar, selain dari itu dalam proses pembelajaran di kelas sangat jarang sekali guru memasukkan unsur muatan lokal dalam materi sejarah yang dipelajari padahal dengan memasukkan unsur muatan lokal dalam materi tersebut akan mempermudah siswa untuk memahami materi pembelajaran sejarah karena dekat dengan lokalitas sejarahnya serta siswa akan mampu untuk mempelajari dan memaknai berbagai peristiwa-peristiwa sejarah yang telah terjadi di masa lampau sehingga bisa membangun kesadaran sejarah siswa dengan baik.

Muatan lokal merupakan bagian dari struktur dan muatan kurikulum yang terdapat pada standar isi di dalam kurikulum tingkat satuan pendidikan. Standar isi diatur dalam Permendikbud Nomor 21 Tahun 2016. Standar isi merupakan kriteria mengenai ruang lingkup materi dan tingkat kompetensi peserta didik untuk mencapai kompetensi lulusan pada jenjang dan jenis pendidikan tertentu. Dalam K-13 muatan lokal diatur dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) No. 79 Tahun 2014 menimbang bahwa dalam rangka ketentuan Pasal 77N ayat (3) Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang

Standar Nasional Pendidikan, perlu menetapkan Peraturan Menteri Pendidikan dan kebudayaan tentang muatan lokal dalam kurikulum 2013.

Permendikbud Nomor 79 Tahun 2014 menyatakan bahwa muatan lokal merupakan bahan kajian atau mata pelajaran pada satuan pendidikan (SD, SMP/MTs, dan SMA/MA) yang berisi muatan dan proses pembelajaran tentang potensi dan keunikan lokal yang dimaksudkan untuk membentuk pemahaman peserta didik terhadap keunggulan dan kearifan di daerah tempat tinggalnya (Permendikbud No.79 Tahun 2014, pasal 1 dan 2). Secara umum materi muatan lokal boleh menjadi mata pelajaran tersendiri atau diintegrasikan ke dalam mata pelajaran tertentu, seperti sejarah. Oleh karena itu unsur muatan lokal sangatlah penting untuk diintegrasikan dalam materi sejarah sebagai penunjang materi esensial sejarah yang sudah ada dalam buku-buku sejarah siswa sesuai dengan kurikulum.

Muatan lokal sebagaimana dimaksud pada ayat (1) diajarkan dengan tujuan membekali peserta didik dengan sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang diperlukan untuk:

- a) Mengenal dan mencintai lingkungan alam, sosial, budaya dan spritual di daerahnya, dan
- b) Melestarikan dan mengembangkan keunggulan dan kearifan daerah yang berguna bagi diri dan lingkungannya dalam rangka menunjang pembangunan nasional.

Pengembangan buku teks tersebut selain mengintegrasikan unsur muatan lokal ke dalam materi sejarah Indonesia yang dipelajari oleh siswa dalam proses pembelajaran di kelas, juga harus memperhatikan tatanan dan tampilan dari buku teks tersebut agar buku teks tersebut bermanfaat dan dapat digunakan sebagai buku pelengkap sejarah Indonesia.

Berdasarkan hasil pengamatan yang peneliti lakukan di kelas X MIPA 3 SMA N 4 PADANG pada tanggal 15 Februari 2018 menunjukkan bahwa dalam proses pembelajaran di kelas guru hanya menggunakan buku teks yang berpaku pada standar isi dari kurikulum berskala nasional dan jarang sekali mengintegrasikan materi muatan lokal kedalam materi pelajaran sejarah yang dipelajari. Selain itu dari observasi tersebut juga terlihat bahwa pengetahuan siswa mengenai materi sejarah tentang fakta khususnya fakta-fakta sejarah yang ada di daerah tempat siswa belajar masih kurang.

Dalam proses pembelajaran guru melakukan evaluasi terhadap siswa secara lisan. Pertanyaan pertama mengenai materi sejarah yang bersifat umum yakni jelaskanlah peninggalan-peninggalan sejarah yang bercorak Islam yang ada di Nusantara. Dari pertanyaan tersebut 11 dari 32 siswa yang mampu menjawab dengan benar. Selanjutnya guru menyampaikan pertanyaan berikut yakni jelaskanlah peninggalan-peninggalan sejarah yang bercorak Islam yang ada di daerah Sumatera Barat. Dari pertanyaan tersebut hanya 5 dari 32 siswa yang mampu menjawab dengan benar. Hasil observasi di atas menunjukkan bahwa penguasaan siswa terhadap materi pelajaran sejarah yang ada di daerah tempat

siswa belajar sangat rendah. Hal yang demikian tentunya akan berdampak terhadap ketidakberhasilan proses pembelajaran.

Berdasarkan hal di atas maka perlu dikembangkan bahan ajar sejarah yang memuat materi bermuatan lokal untuk membantu guru dalam pembelajaran sejarah agar siswa dapat memahami fakta sejarah yang ada di daerah tempat siswa belajar. Hal tersebut akan meningkatkan pengetahuan dan pemahaman siswa terhadap sejarah yang ada di lingkungan mereka.

Berdasarkan permasalahan di atas, penulis ingin melakukan penelitian tentang pengembangan bahan ajar yang akan menghasilkan produk berupa buku pelengkap pembelajaran sejarah Indonesia yang memuat materi sejarah bermuatan lokal Sumatera Barat. Hal tersebut dimaksudkan untuk mempermudah siswa memahami sejarah yang dekat dengan objek atau lokalitas sejarahnya. Buku teks ini dikembangkan sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik siswa sebagai peserta didik. Buku teks tersebut dikemas dengan bahasa yang komunikatif dan memberikan tantangan serta merangsang rasa ingin tahu siswa dalam belajar. Berdasarkan latar belakang masalah dan analisis kebutuhan di atas maka penulis akan melakukan penelitian yang berjudul “Pengembangan Buku Teks Sejarah Indonesia Bermuatan Lokal Sumatera Barat untuk Siswa Kelas X Sekolah Menengah Atas”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka penulis dapat mengidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut :

1. Kurangnya pengetahuan dan pemahaman siswa mengenai materi pelajaran sejarah yang tergolong fakta khususnya fakta-fakta sejarah yang ada di daerah tempat siswa tersebut belajar.
2. Guru dominan menggunakan buku teks yang memuat materi pelajaran sejarah bersifat umum (materi esensial yang sudah diatur dalam kurikulum) jarang sekali yang memuat materi bermuatan lokal.
3. Kurangnya pemahaman dan kesadaran siswa terhadap sejarah, khususnya sejarah yang ada di daerah tempat tinggal mereka.
4. Masih jarang materi bermuatan lokal dimasukkan dalam pembelajaran sejarah.

C. Batasan Masalah

Dari latar belakang masalah yang telah dikemukakan, peneliti membatasi masalah pada pengembangan buku teks sejarah Indonesia bermuatan lokal Sumatera Barat untuk siswa kelas X Sekolah Menengah Atas (SMA).

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah :

1. Bagaimanakah kelayakan buku teks sejarah Indonesia bermuatan lokal Sumatera Barat yang dikembangkan ?

2. Seberapa praktis penggunaan buku teks sejarah Indonesia bermuatan lokal Sumatera Barat untuk digunakan sebagai penunjang dalam pembelajaran sejarah untuk siswa kelas X Sekolah Menengah Atas ?

E. Tujuan Penelitian.

Tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah untuk menghasilkan buku teks sejarah Indonesia yang memuat materi sejarah bermuatan lokal Sumatera Barat untuk siswa kelas X yang valid dan praktis untuk digunakan sebagai buku penunjang pembelajaran sejarah di kelas.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi penelitian selanjutnya yang relevan dan juga dapat menambah pengetahuan dalam bidang pendidikan khususnya tentang pengembangan buku teks sejarah Indonesia bermuatan lokal Sumatera Barat.

2. Manfaat Praktis

a. Pihak Guru

Sebagai buku penunjang yang dapat digunakan dalam pembelajaran sejarah di sekolah.

b. Pihak Siswa

Untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman sejarah serta kesadaran sejarah siswa khususnya sejarah lokal Sumatera Barat.

c. Pihak Peneliti

Menambah wawasan dalam mengembangkan buku teks yang bermuatan lokal.

G. Spesifikasi Produk.

Spesifikasi produk yang akan dikembangkan dalam penelitian ini adalah :

1. Buku teks disesuaikan dengan kebutuhan kurikulum 2013 untuk SMA kelas X.
2. Materi yang terdapat dalam buku teks tersebut berbasis sejarah lokal Sumatera Barat yang disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik dan relevan dengan kurikulum 2013.
3. Buku teks dilengkapi dengan pengkombinasian simbol-simbol visual dalam bentuk gambar, foto, *mind mapping*, warna, dan lain sebagainya yang disusun dan dimodifikasi semenarik mungkin untuk menarik perhatian dan minat siswa dalam belajar sejarah.
4. Buku teks tersebut juga berisi evaluasi dalam bentuk esai dan objektif.
5. Buku teks ini dapat digunakan sebagai pendamping buku sejarah Indonesia yang sudah ada dalam proses pembelajaran di kelas.